

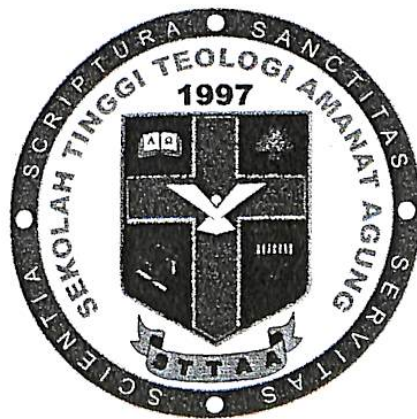
**PERANAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENDIDIK
MENGEMBAN TUGAS PENGINJILAN DI SMPK IPEKA
TOMANG**

THESIS

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Master of Art**

Oleh:

**TRI ATMODJO SUSANTO
2029911006**



030020

**PROGRAM MASTER OF ART
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2005**

**PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI

AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

PERANAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENDIDIK MENGEMBAN TUGAS PENGINJILAN DI SMPK IPEKA TOMANG

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 11 Februari 2005

Dosen Pembimbing/ Penguji :

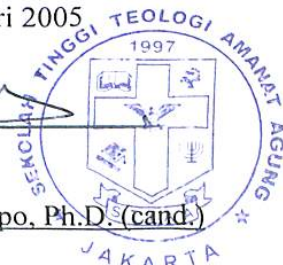
1. GI. Kiandjaja Holik, M. T. S., M. Th.
2. GI. Jonathan Lo Wijaya, M. Th., D. Min.
3. GI. Dedy Wikarsa, M. Th.

Tanda Tangan

Jakarta, 11 Februari 2005

GI. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. (cand.)

Ketua



KATA PENGANTAR

Hidup Kristen adalah hidup yang penuh makna, karena telah ditebus dengan harga yang sangat mahal, yaitu darah dan kematian Kristus. Darah dan kematian Kristus itu memberi keselamatan bagi umat yang percaya. Orang Kristen yang telah memperoleh janji keselamatan, diperintah untuk menjangkau orang lain, agar mereka juga mengalami anugerah yang sama. Tuhan Yesus dalam Matius 5: 13-16 memerintahkan kepada murid-murid-Nya demikian:

“Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagi pula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.”

Anak-anak Tuhan harus menjadi garam dan terang dunia. Sebagai garam, anak-anak Tuhan berfungsi memberikan rasa sedap dan mencegah pembusukan. Adapun sebagai terang, mereka diperlukan untuk menyinari dunia yang gelap ini. Setiap anak Tuhan harus dapat menghadirkan kehidupan yang bermakna bagi masyarakat di lingkungannya.

Tidak disangsikan, bahwa guru Kristen di SMPK IPEKA Tomang harus bersedia dan berani menerapkan dengan sepenuh hati panggilan untuk menjadi garam dan terang dunia. Guru Kristen harus memberi pengaruh positif kepada anak didiknya. Menjadi guru harus dilihat sebagai kesempatan yang baik untuk memberitakan firman Tuhan. Firman Tuhan harus nyata dalam hidup guru Kristen, sebelum mereka dapat berperan penuh sebagai pendidik.

Tesis ini disusun atas kerinduan untuk dapat memberi sumbangsiah kepada rekan guru dan semua pihak, pertama agar menghargai anugerah keselamatan yang diberikan Tuhan, kedua agar banyak jiwa yang dapat dibawa datang di hadirat Tuhan Yesus.

Tesis ini selesai ditulis atas jerih lelah dan bantuan berbagai pihak. Atas segala bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bpk. G. I. Yohanes Adrie Hartopo, Ph. D., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Teologia Amanat Agung.
2. Bpk. Andreas Himawan, M. Th., sebagai Puket I Bidang Akademik.
3. Bpk. Kiandjaja Holik, M. T. S. ., M. Th., sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Penguji I.
4. Bpk. Jonathan Lo Wijaya, M. Th., D. Min., sebagai Dosen Mata Kuliah Teologi Kristen I dan Dosen Penguji II .
5. Bpk. Dedy Wikarsa, M. Th., sebagai Dosen Mata Kuliah Pengantar Perjanjian Lama dan Dosen Penguji III.
6. Bpk. Suh Sung Min, Th. D., sebagai Dosen Mata Kuliah Misi Alkitabiah, Metode dan Praktek PI, Strategi Misi, Sejarah Gerakan Misi, dan Teologi Misi.
7. Bpk. Kim Yong Dong, Th. D., sebagai Dosen Mata kuliah Teologi Kontekstual, Teologi Misi Modern, Pengenalan Tokoh Misi, Misi Lintas Budaya, dan Teologi PI.
8. Bpk. Pdt. Dr. Paulus Daun sebagai Dosen Mata Kuliah Sejarah Gereja Umum, Pertumbuhan Gerja, Humanisme dan Budhisme, Homiletika Kontemporer dan Pembimbing PB.
9. Bpk. P. Tenibernas, Ph. D., sebagai Dosen Mata Kuliah Islamologi.

10. Bpk. Pdt. Lotnatigor Sihombing, M. Th., sebagai Dosen Mata Kuliah Pembimbing Teologi Sistematika, Apologetika dan Etika Kristen.
11. Bpk. Dr. Hanafi Yahya, sebagai Dosen Mata Kuliah Sejarah Kebangunan Rohani.
12. Bpk. Pdt. Henry Efferin, Ph. D., sebagai Dosen Mata Kuliah Kapita Selecta (*Post Modernism*).
13. Bpk. David Ndoen, M. Th., sebagai Dosen Mata Kuliah Hermeneutik.
14. Bpk. Drs. Samuel BP. M. Sc., sebagai Dosen Mata Kuliah Sosiologi Agama.
15. Bpk. Ev. Ir. Yahya Marjanto Salim, M. Div., sebagai Kepala Perpustakaan.
16. Semua dosen di lingkungan STT Amanat Agung dan karyawan.
17. Kunwinanti Prasetyandaru, istri yang setia mendampingi dan memberi dukungan
18. Naomi Anjali Ardhanareswari dan Ruth Benita Raras Winastu, anak-anak yang turut membantu dan mendukung dalam doa.
19. Endi Putro, M. Com (Can), adik yang membantu mengedit.
20. Kawan dan handai tolan yang telah memberikan peran yang dibutuhkan.

Tesis ini dipersembahkan kepada Ibu tercinta, Ny Seti Sudadi Suparyo yang telah membesarkan dan mendidik penulis hingga dewasa. Penulis menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Upaya perbaikan akan terus dilakukan demi satu tujuan; dapat mempersembahkan karya terbaik. Bila takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, maka segala kemuliaan hanya bagi Tuhan di tempat yang Mahatinggi. Kiranya semua jerih lelah akan menemukan nilainya. Amin.

Serdang Asri, penghujung Maret 2005

Tri Atmodjo Susanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemilihan Judul.....	1
B. Pokok Permasalahan.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Metodologi.....	8
F. Asumsi.....	9
BAB I. PENDIDIKAN.....	12
I. 1. Pendidikan dalam Arti Luas.....	14
I. 2. Tujuan Pendidikan.....	18
I. 3. Landasan Hukum Pendidikan Kristen.....	23
I. 4. Landasan Teologi Pendidikan Kristen.....	29
I. 5. Hubungan Gereja dengan SMPK IPEKA Tomang.....	33
I. 6. Selayang Pandang tentang SMPK IPEKA Tomang.....	35
BAB II. GURU DAN PERMASALAHANNYA.....	39
II. 1. Pengertian Guru dilihat dari Kacamata Pendidikan.....	39
II. 2. Pengertian Guru ditinjau dari Sudut Pandang Teologis.....	44
II. 3. Guru Teladan.....	48
II. 4. Kebutuhan Guru dan Masalah-Masalah yang Dihadapinya.....	52

BAB III. BIMBINGAN KEROHANIAN GURU TERHADAP ANAK DIDIK DI SMPK IPEKA TOMANG SEBAGAI WAHANA PENGINJILAN YANG EFEKTIF	58
III. I. Pentingnya Bimbingan Kerohanian bagi Anak Didik.....	60
III. 2. Bimbingan Kerohanian di SMPK IPEKA Tomang.....	67
III. 3. Respon Anak Didik terhadap Bimbingan Kerohanian di SMPK IPEKA Tomang.....	72
BAB IV. PENGINJILAN DAN PERMASALAHANNYA.....	78
IV. 1. Pelaksanaan Penginjilan di SMPK IPEKA Tomang Selama Ini.....	81
IV. 1. 1. Saat Teduh.....	83
IV. 1. 2. Pelajaran Agama Kristen.....	84
IV. 1. 3. Memperingati Hari-Hari Besar Umat Kristen.....	85
IV. 1. 4. Menyelenggarakan Retreat.....	86
IV. 1. 5. Visitasi.....	87
IV. 2. Angket Guru tentang Pelaksanaan Penginjilan di SMPK IPEKA Tomang Selama Ini.....	88
IV. 3. Kendala Program Penginjilan di SMPK IPEKA Tomang	94
IV. 3. 1. Kendala dari Luar.....	95
A. Undang-Undang Pendidikan.....	95
B. Tekanan Sosial.....	97
C. Tawaran Dunia.....	102
IV. 3. 2. Kendala dari Dalam.....	104
A. Kurangnya Kapabilitas Guru.....	104
B. Kurangnya Motivasi Guru dan Peranan Yayasan.....	107

C. Ketidaksediaan Guru Menerima Tugas Panggilan.....	110
D. Fenomena Keteladanan Orang Kristen.....	112
BAB V. PEMIKIRAN KE ARAH PEMBAHARUAN PEMAHAMAN	
PENGINJILAN YANG DIPANDANG EFEKTIF.....	115
V. 1. Penginjilan di Bawah Pimpinan Roh Kudus.....	116
V. 2. Mengesampingkan Dalih.....	118
V. 3. Mencukupkan Diri.....	119
V. 4. Peranserta Gereja dan Yayasan.....	121
KESIMPULAN.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	132